

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 MADAPANGGA KAB. BIMA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**LASMIN**

**10533781414**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221*

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi atas NAMA **LASMIN**, NIM **10533 7814 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188/Tahun 1440 H / 2018 M**. Tanggal 11-12 Oktober 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 12 Oktober 2018.

Makassar, 29 Muharram 1440 H  
09 Oktober 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahiman Rahim, SE., M.M.I. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Buharulla, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
  1. Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd. (.....)
  2. Dr. Haslinda S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. ALIEM BAHRI, S.Pd., M.Pd. (.....)
  4. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin (0411) 860 132 Makassar 90221*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Penerepan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madapangga Kab. Bima**

Nama : LASMIN  
 NIM : 10533 781414  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 12 Oktober 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Drs. H. Tjodjin SB., M.Pd.

  
Dr. Hashinda S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh,

Dekan FKIP,  
 Unismuh Makassar

Ketua Program Studi,  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

  
Dr. Munirah, M. Pd.

NBM: 860 933

NBM: 951 576

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Keyakinan dan kepercayaan adalah modal utama dalam mengawali suatu pekerjaan.

*Aku persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang kepada ananda serta kepada saudara-saudaraku yang tak pernah lelah memotivasiku.*

## ABSTRAK

**Lasmin.** 2018. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madapangga Kabupaten Bima. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Tjoddin SB sebagai dosen pembimbing I dan Haslinda sebagai dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA 1 Madapangga Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Madapangga Kabupaten Bima yang berjumlah 35 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai antara siklus I dan siklus II yang merupakan komponen yang saling berkaitan. Pengumpulan data melalui format observasi dan hasil belajar bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis puisi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memperhatikan unsur-unsur membangun puisi. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 61 dengan pencapaian ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 60% kemudian meningkat sangat signifikan pada siklus II yakni menjadi 97,14%. Sedangkan pencapaian ketuntasan belajar dengan hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 80,43. Selain itu terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa saat penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis puisi yang dilihat aktivitas mengamati dari siklus I sebesar 48,57% meningkat pada siklus II menjadi 60%, aktivitas menanya dari siklus I sebesar 55,71% meningkat pada siklus II menjadi 74,28%, aktivitas mencoba dari siklus I 64,28% meningkat pada siklus II menjadi 85,71% dan aktivitas menalar dari siklus I 71,42% meningkat pada siklus II menjadi 94,28%.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Berbasis Proyek, Keterampilan Menulis.**

## KATA PENGANTAR



Puja dan puji yang tak menepi melantun indah kepada Allah swt. Tuhan yang mengatur segala apa yang ada di langit dan di bumi. Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dalam bentuk yang sederhana guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salawat dan salam untuk baginda Rasulullah Saw beserta sahabat-sahabatnya yang tak kenal lelah menghitung peluh untuk keselamatan umat manusia.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Arsyad dan Atun yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan,

mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd Pembimbing I dan Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Munirah, M.Pd ketua jurusan Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada A. Bakar, S.Pd., M.Pd kepala sekolah SMA Negeri 1 Madapangga dan Rafika, S.Pd guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman seperjuanganku Imansyah yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa kelas G angkatan 2014 pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, September 2018

Penulis

**Lasmin**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Penelitian yang Relevan.....	6
2. Hakikat Menulis.....	7
3. Hakikat Puisi.....	8
4. Menulis Kreatif .....	13
5. Pembelajaran Berbasis Proyek.....	17
6. Penerapan <i>Project Based Learning</i> dalam Keterampilan Menulis Puisi .....	23
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	27
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Hipotesis Tindakan.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Subjek Penelitian .....	30
C. Fokus Penelitian .....	31
D. Prosedur Penelitian .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
H. Indikator Keberhasilan .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Siklus I.....	40
2. Deskripsi Siklus II .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Kategorisasi Skor Hasil Menulis Puisi.....	38
4.1	Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	42
4.2	Statistik Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Bebas Proyek pada Siklus I.....	44
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siklus I.....	45
4.4	Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Puisi.....	46
4.5	Data Respon Siswa pada Siklus I.....	46
4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	51
4.7	Statistik Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siklus II.....	53
4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siklus II.....	54
4.9	Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Puisi Siklus II.....	54
4.10	Data Respon Siswa pada Siklus II.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	29
3.1	Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral.....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kegiatan terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dirancang oleh guru seharusnya dikondisikan dengan memanfaatkan sumber belajar dan tercipta lingkungan belajar yang mendukung untuk membantu siswa mengerti dan memahami pelajaran. Segi efektivitas, seorang guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Penggunaan teknik yang tepat dapat menarik minat siswa dalam menulis puisi sedangkan pembelajaran monoton akan berpengaruh pada semangat belajar dan prestasi belajar siswa. Pemilihan strategi melalui model pembelajaran yang relevan dengan standar kompetensi juga dapat memacu kemampuan serta minat belajar siswa demi tercapainya optimalisasi kualitas pembelajaran dan pembelajaran bermakna.

. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Penerapan pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas X SMA I Madapangga Kab Bima dilakukan dengan guru membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan siswa menyalin puisi tersebut

pada catatan, kemudian guru meminta siswa untuk membacakannya di depan kelas. Penerapan model pembelajaran konvensional menggunakan metode demonstrasi dan ceramah, siswa cenderung lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan melaksanakan tugas jika guru memberikan tugas/latihan dengan mencari karya orang lain dibandingkan dengan menghasilkan karya mereka sendiri. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan 3 Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran yang menerapkan model, metode dan strategi yang tepat, serta peranan guru dalam proses pembelajaran yang mampu memotivasi siswa sehingga siswa dapat menghasilkan karya puisi menjadi hal yang penting untuk dikelola. Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih kemampuan menulis akan meningkat. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik.

Model pembelajaran ini melibatkan peran aktif siswa dalam mengamati dan mengumpulkan data berdasarkan pengalaman dan imajinasinya sehingga memudahkan siswa dalam menyusun dan mengembangkan ide menjadi karya

puisi. Pemilihan model *Project Based Learning* (PBL) memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, dengan memberikan kesempatan siswa berinteraksi dengan teman dalam menghasilkan produk berupa karya tulis. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Peran guru sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja siswa yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan.

Dalam proses pembelajarannya, siswa melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom dalam mengonstruksi. Hal ini diungkapkan oleh Wena (2009:114) menyatakan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Dengan demikian PBL merupakan strategi yang cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi karena strategi ini menuntut siswa untuk bekerjasama memecahkan sebuah masalah dan berpikir untuk menghasilkan produk nyata berupa sebuah tulisan dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA I Madapangga Kab Bima”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “ Bagaimanakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA 1 Madapangga Kab Bima ?.”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA 1 Madapangga Kab Bima.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoretis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran berbasis proyek.

### 2. Manfaat Praktis :

#### a. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya keterampilan menulis puisi. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.



b. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan menjadi masukan dalam menghadapi permasalahan siswa terutama dalam mengubah sikap siswa yang minat menulis puisi kurang.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang akan diuraikan pada penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian, baik dalam pengumpulan data, pengolahan data, maupun penarikan kesimpulan. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, kajian pustaka yang dianggap relevan dengan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Penelitian Relevan**

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian yang dilakukan pun mempertimbangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan kemampuan menulis dengan menggunakan model tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Mutsyuhito Solin (2015) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek tentang Korban Erupsi Gunung Sinabung Pada Siswa Kelas VII SMP Masehi Berastagi T.P. 2014/2015” menyimpulkan bahwa nilai rata-rata menulis cerpen siswa setelah perlakuan lebih tinggi dari nilai sebelum perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis Proyek yang diterapkan mempengaruhi kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas VII SMP Masehi Berastagi.

Selain itu, penelitian Astuti, dkk (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Siswa Kelas VIII”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan model berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kompetensi sikap kemandirian, pengetahuan, dan keterampilan menyusun teks cerita prosedur. Pembelajaran berbasis proyek membutuhkan permasalahan kontekstual dalam pembelajarannya. Pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadi penting. Penelitian ini memilih media gambar sebagai medianya.

Hal ini ditunjang berdasarkan penelitian Pramita Dewi Maharani dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VII B MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi. Persentase perhatian dan konsentrasi siswa selama apersepsi dan pada saat pembelajaran menulis puisi dengan media gambar berlangsung terus mengalami peningkatan. Dampak pembelajaran menggunakan media gambar ini adalah dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan adanya peningkatan persentase nilai menulis siswa setiap siklusnya

## **2. Hakikat Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Hal ini dapat dikaitkan dengan

pendapat Tarigan (1993:21) bahwa aktivitas menulis adalah suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Selain itu, Akhadiah (1997:41) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu proses bernalar.

### **3. Hakikat Puisi**

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani, *poema* “membuat” atau *poesis* “pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan “membuat dan “pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminuddin, 2002:134). Unsur fisik dan unsur batin lazim disebut bahasa dan isi atau tema dan struktur atau bentuk dan isi. Namun dalam sebuah puisi tidak semua peristiwa diceritakan. Antara unsur pernyataan (ekspresi), sarana kepuhitan, yang satu dengan yang lainnya saling membantu, saling memperkuat dengan kesejajarannya ataupun pertentangannya untuk mendapatkan kepuhitan yang seefektif mungkin, seintensif mungkin (Pradopo, 2000:13). Sejalan dengan itu, Waluyo (2002:1) memberikan pengertian puisi sebagai karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberikan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Wellek dan Warren (1990:25) mengemukakan bahwa ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk memahami hakikat puisi. Ketiga aspek tersebut adalah 1) sifat seni atau fungsi seni; 2) kepadatan; dan 3) ekspresi tidak langsung. Meskipun puisi sepanjang waktu selalu

berubah yang disebabkan oleh evolusi selera dan perubahan konsep estetika. Akan tetapi aspek penulisan puisi tetap diperhatikan dan ada hal yang tidak berubah, yakni puisi itu mengucapkan sesuatu hal dengan arti yang lain. Ketidaklangsungan itu menurut (Pradopo, 2000:12) disebabkan oleh tiga hal, yaitu 1) penggantian makna; 2) penyimpangan; dan 3) penciptaan makna. Penggantian makna terjadi pada ambiguitas, kontradiksi, dan *nonsense*, sedangkan penciptaan arti terjadi pada pengorganisasian ruang teks, seperti penyejajaran tempat (*homologues*), enjabemen dan tipografi. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

#### **a. Unsur-Unsur Puisi**

Unsur puisi merupakan segala elemen yang dipergunakan penyair dalam membangun atau menciptakan puisinya. Kasnadi (2008:1) berpendapat bahwa puisi biasanya juga mengandung beberapa unsur ekstrinsik yaitu 1) pendidikan; 2) sosial budaya; 3) sosial masyarakat; 4) politik; 5) ekonomi; dan 6) adat. Lebih lengkap, Waluyo (2002:66) menyatakan bahwa unsur-unsur yang membangun puisi merupakan struktur-struktur yang meliputi struktur lahir dan struktur batin. Struktur lahir meliputi unsur-unsur ini dijabarkan sebagai berikut ;

##### 1) Diksi (Pemilihan Kata)

Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata sebab kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu.

## 2) Pengimajian

Pengimajian dalam sajak dapat dijelaskan sebagai usaha penyair untuk menciptakan atau menggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya, sehingga pembaca tergugah untuk menggunakan mata hati melihat benda-benda, warna, dengan telinga hati mendengar bunyi-bunyian, dan dengan perasaan hati kita menyentuh kesejukan dan keindahan benda dan warna.

## 3) Kata Konkret

Untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Maksudnya bahwa kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh.

## 4) Bahasa Figuratif (Majas)

Bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna.

## 5) Versifikasi (Rima dan Ritma)

- a) Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Dengan pengulangan bunyi itu, puisi menjadi merdu jika dibaca. Untuk pemilihan bunyi-bunyi mendukung perasaan dan suasana puisi.
- b) Ritma sangat berhubungan dengan bunyi dan juga berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Ritma juga dapat dibayangkan seperti tembang Jawa. Dalam tembang tersebut irama berupa pemotongan baris-baris puisi secara berulang-ulang setiap

empat suku kata pada baris-baris puisi sehingga menimbulkan gelombang yang teratur.

- 6) Tata wajah (Tipografi) merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Baris puisi tidak bermula dari tepi kiri dan berakhir ke tepi kanan baris. Tepi kiri atau tepi kanan dari halaman yang memuat puisi belum tentu terpenuhi tulisan, hal mana tidak berlaku lagi tulisan yang berbentuk prosa.

Selain struktur fisik puisi, terdapat pula struktur batin puisi, yaitu:

- 1) Tema merupakan gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya.
- 2) Perasaan (*Feeling*) Dalam menciptakan puisi, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula.
- 3) Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.
- 4) Amanat (Pesan) yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi.

Unsur itu dapat ditelaah satu persatu, tetapi unsur-unsur itu merupakan kesatuan yang utuh. Hasanuddin (2002:101) menyatakan bahwa kesan yang ditimbulkan dari pilihan kata jelas kepada persoalan efek suasana.

#### **b. Jenis-Jenis Puisi**

Pengklasifikasian jenis puisi dapat dilakukan berdasarkan bentuk dan sifat isinya. Pengklasifikasian jenis puisi tersebut tidak lepas dengan periodisasi sastra Indonesia, yang oleh Jassin (1998:11) diklasifikasi menjadi ;

- 1) Sastra Indonesia (melayu) lama, dan sastra Indonesia modern. Puisi Indonesia (melayu) lama adalah puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris, bentuknya sangat terikat pada sejumlah aturan. Sesuai bentuknya terdiri dari beberapa jenis, antara lain : mantra, bidal, gurindam, syair, pantun, talibun, seloka dan lain-lain.
- 2) Puisi baru sering juga disebut sebagai sajak. Puisi baru lebih menekankan pada isi yang terkandung di dalamnya. Sesuai dengan bentuknya diklasifikasi menjadi beberapa jenis, antara lain: destikhon, tersina, kuartrain, kuin, sektet, septim, oktaf dan soneta.
- 3) Puisi modern lebih dikenal sebagai puisi bebas karena mengutamakan kebebasan berekspresi, tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh jumlah baris, rima atau ikatan lain yang biasa dikenakan pada puisi lama maupun puisi baru. Puisi bebas menurut sifat isinya, antara lain: balada, romance, himne, ode, elegi , dan satire dan puisi kontemporer.



#### **4. Menulis Kreatif Puisi**

Pada hakikatnya menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan atau pikiran secara tertulis, agar gagasan yang disampaikan penulis lewat tulisannya dapat diterima oleh pembaca. Selanjutnya, Percy (1981:1) mendefinisikan Menulis kreatif sebagai kegiatan yang dapat mendorong anak-anak untuk menggunakan segala yang telah dimiliki seperti gagasan, kesan, perasaan, harapan, gambaran, dan bahasa yang dikuasai. Dengan demikian disimpulkan bahwa menulis kreatif merupakan pengungkapan pikiran yang mengalir dari pikiran seseorang dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk menulis kreatif adalah karya sastra berbentuk puisi.

Menurut Endraswara (2003:220) penciptaan atau penulisan puisi dapat diawali dari beberapa proses. Proses tersebut adalah 1) penginderaan; 2) perenungan; dan 3) memainkan kata. Banyak orang berpendapat bahwa menulis puisi hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang berbakat. Pernyataan itu tidak mutlak benar karena sejumlah penyair menyatakan bahwa keberadaannya sebagai penyair adalah efek dari proses kreatif dan latihan. Menurut Roekhan (1991:7) Pembelajaran menulis puisi merupakan proses belajar, tentunya siswa tidak langsung bisa melahirkan puisi yang berkategori bagus. Awal-awal pembelajaran siswa banyak mengalami kesulitan dan menemui hambatan.

##### **a. Keterampilan Menulis Puisi**

Keterampilan atau kemampuan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan

mengungkapkan bahasa tulis yang bersifat literer (Depdiknas, 2003:8). Ketepatan pengungkapan gagasan tersebut harus didukung oleh kemampuan bersastra. Selain itu, Sayuti (2002:2) menyatakan bahwa menulis kreatif puisi pada hakikatnya adalah menafsirkan kehidupan. Penafsiran yang diungkapkan melalui karya kreatif puisi adalah tafsiran dengan melihat sisi lain dari kehidupan, merasakan kehidupan dengan kepekaan perasaan dan kemudian disampaikan melalui tulisan, salah satunya adalah puisi. Oleh sebab itu puisi harus bersifat apresiatif, imajinatif, dan ekspresif.

#### **b. Langkah-Langkah Menulis Puisi**

Menurut Kasnadi (2008:34) menulis puisi biasanya berkaitan dengan beberapa hal yaitu 1) Pencarian ide (ilham); 2) Pemilihan tema; 3) Pemilihan aliran; 4) Penentuan jenis puisi; 5) Pemilihan diksi ( kata ) yang padat dan khas; 6) Pemilihan permainan bunyi; 7) Pembuatan larik yang menarik; 8) Pemilihan pengucapan; 9) Pemanfaatan gaya bahasa; 10) Pembaitan yang memiliki satu *subject matter*; 11) Pemilihan tipografi; 12) Pemuatan aspek psikologis (kejiwaan); 13) Pemuatan aspek sosiologis (sosial kemasyarakatan); 14) Penentuan *tone* dan *feeling* dalam puisi; 15) Pemuatan pesan (*meaning*); dan 16) Pemilihan judul yang menarik.

Menulis puisi merupakan sebuah proses. Tahapan yang harus dilalui dalam penciptaan sebuah puisi Menurut Endraswara (2003:220) meliputi ;

- 1) Tahap penginderaan merupakan tahap awal dalam pembuatan puisi.

- 2) Tahap perenungan akan semakin mendalam jika di sertai daya intuisi yang tajam.
- 3) Tahap merangkai kata dalam puisi secara sederhana mencipta puisi hanya merangkai kata.

Menurut Jabrohim (2003:71) tujuan yang dicapai melalui pengembangan penulisan kreatif, yaitu yang bersifat apresiatif dan yang bersifat ekspresif. Apresiatif maksudnya bahwa melalui kegiatan penulisan kreatif orang dapat mengenal, menyenangkan, menikmati, dan mungkin menciptakan kembali secara kritis berbagai hal yang dijumpai dalam teks-teks kreatif karya orang lain dengan caranya sendiri. Ekspresif dalam arti bahwa kita dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang menggejala dalam diri kita untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

### **c. Penilaian dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi**

Penilaian merupakan suatu kegiatan dalam pembelajaran yang memiliki peranan penting serta memberikan manfaat terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu manfaat dari penilaian yaitu digunakan sebagai umpan balik kepada siswa maupun guru. Penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa, sedangkan bagi guru penilaian berfungsi untuk memperbaiki kegiatan dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standard Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, penilaian proses pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar

secara utuh. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

Nurgiyantoro (2011:25) mengatakan bahwa dalam penilaian dapat dilakukan bermacam-macam, dapat menggunakan model nontes dan tes sekaligus, serta dapat dilakukan kapan saja bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Tes cenderung digunakan untuk mengukur kompetensi pada ranah kognitif dan jawabannya bersifat mutlak, sedangkan nontes lebih tepat jika digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif dan jawabannya bersifat bebas dan tidak mutlak.

Berdasarkan KTSP 2013 dijelaskan bahwa menulis puisi bertujuan untuk menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa, yaitu kompetensi menulis kreatif puisi. Pencapaian kompetensi menulis kreatif dapat diukur berdasarkan indikator pembelajarannya, yakni siswa mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri dengan menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud atau ide (Depdiknas, 2006:13). Kegiatan menulis puisi merupakan bagian dari penulisan kreatif sastra. Sebagai kegiatan kreatif, puisi dapat dikembangkan secara bertahap, kontinyu, terarah, dan terintegrasi. Roekhan (1991:5-6) menyatakan bahwa hal yang harus diperhatikan agar siswa menghasilkan karya sastra (puisi) yang kreatif adalah 1) kemampuan berpikir kritis; 2) kepekaan emosi; 3) bakat (bakat ini dapat dilatih); dan 4) daya imajinasi yang mampu mengasosiasikan apa yang ditangkap indera.

Penilaian pembelajaran siswa hendaknya memeriksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan instruksional (Sudjana, 2011:2). Hasil

penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional dan perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga terkait umpan balik sebagai upaya memperbaiki proses belajar-mengajar.

## **5. Pembelajaran Berbasis Proyek**

Pembelajaran berbasis proyek atau istilah dalam bahasa Inggris yaitu *Project Based Learning* (PBL) merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Definisi secara lebih komprehensif tentang *Project Based Learning* menurut *The George Lucas Educational Foundation* (2005) adalah sebagai berikut ;

- a. *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menghendaki adanya standar isi dalam kurikulumnya. Melalui *Project Based Learning*, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*aguiding question*) dan membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung siswa dapat melihat berbagai elemen mayor sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya.
- b. *Project based Learning* adalah model pembelajaran yang menuntut pengajar dan atau siswa mengembangkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*). Mengingat bahwa masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, maka *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan

berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Hal ini memungkinkan setiap siswa pada akhirnya mampu menjawab pertanyaan penuntun.

- c. *Project based learning asks students to investigate issues and topics addressing real-world problems while integrating subjects across the curriculum. Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa membuat “jembatan” yang menghubungkan antar berbagai subjek materi. Melalui jalan ini, siswa dapat melihat pengetahuan secara holistik. Lebih daripada itu, *Project Based Learning* merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha siswa.
- d. *Project based learning is a method that fosters abstract, intellectual tasks to explore complex issues. Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan pemahaman. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi dan mensintesis informasi melalui cara yang bermakna.

Pendekatan PBL didukung teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa struktur dasar suatu kegiatan terdiri atas tujuan yang ingin dicapai sebagai subyek yang berada di dalam konteks suatu masyarakat di mana pekerjaan itu dilakukan dengan perantaraan alat-alat, peraturan kerja, pembagian tugas dalam penerapan di kelas bertumpu pada kegiatan aktif dalam bentuk melakukan suatu (*doing*) daripada kegiatan pasif “menerima” transfer pengetahuan dari pengajar. Melalui PBL, proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun

dan membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai materi dalam kurikulum.

**a. Karakteristik *Project Based Learning***

*Project Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. PBL memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Menurut *Buck Institute for Education* (1999) belajar berbasis proyek memiliki karakteristik berikut ;

- 1) Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- 2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- 3) Siswa merancang proses untuk mencapai hasil.
- 4) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 5) Siswa melakukan evaluasi secara kontinyu.
- 6) Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- 7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- 8) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

**b. Prinsip-Prinsip *Project Based Learning***

Sebagai sebuah model pembelajaran, PBL mempunyai beberapa prinsip, sebagai berikut ;

- 1) Prinsip sentralistis menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, siswa belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek.

- 2) Prinsip pertanyaan pendorong menegaskan bahwa kerja proyek berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang dapat mendorong siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu.
- 3) Prinsip investigasi konstruktif merupakan proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep dan resolusi.
- 4) Prinsip otonomi dalam PBL dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan minimal supervisi dan bertanggung jawab.
- 5) Prinsip realistis berarti bahwa proyek merupakan sesuatu yang nyata, bukan seperti di sekolah.

**c. Keuntungan dan Kelemahan *Project Based Learning***

Menurut Wena (2009:147) beberapa keuntungan dari PBL antara lain ;

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.
- 3) Keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat.
- 4) Siswa mampu kerja kelompok dalam proyek dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.



- 5) Siswa mampu mempraktikkan keterampilan dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Menurut *Back Institute For Education* (1999), model pembelajaran ini mempunyai keuntungan penting bagi siswa masa kini, antara lain ;

- 1) Model PBL mengintegrasikan wilayah hidup kurikulum.
- 2) Membangun pengembangan kebiasaan berpikir yang dihubungkan dengan belajar seumur hidup, tanggung jawab sipil, dan kesuksesan karier atau pribadi.
- 3) Menguasai dikotomi atau pengetahuan dan berpikir dapat menolong siswa baik untuk “to know” maupun “to do”.
- 4) Mendorong munculnya tanggung jawab, penetapan tujuan dan memperbaiki tampilan.
- 5) Dapat melibatkan memotivasi siswa yang bosan dan tidak peduli.
- 6) Mendukung siswa dalam belajar dan mempraktekkan keterampilan dalam penyelesaian masalah, komunikasi dan pengendalian diri.
- 7) Menciptakan komunikasi positif dan hubungan kolaboratif diantara kelompok siswa yang berbeda-beda.
- 8) Dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan tingkat keterampilan dan gaya belajar yang beragam.

Selain keuntungan, PBL juga memiliki kelemahan, diantaranya ;

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.

- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
- 4) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- 5) Siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 6) Ada kemungkinan siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- 7) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

**d. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Project Based Learning***

Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri. Dengan demikian, langkah-langkah PBL dapat dilaksanakan dalam 3 tahap (Anita, 2008:25) yaitu :

1) Tahap Perencanaan Proyek

Adapun langkah-langkah perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Menentukan topik yang akan dibahas
- c. Mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-5 orang dengan tingkat kemampuan beragam
- d. Merancang dan menyusun LKS

- e. Merancang kebutuhan sumber belajar
- f. Menetapkan rancangan penilaian

## 2) Tahap Pelaksanaan

Siswa dalam masing-masing kelompok melaksanakan proyek dengan melakukan investigasi atau berpikir dengan kemampuannya berdasarkan pada pengalaman yang dimiliki. Kemudian diadakan diskusi kelompok. Sementara guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dengan bertindak sebagai fasilitator.

## 3) Tahap Penilaian

Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja masing-masing kelompok. Berdasarkan penilaian tersebut, guru dapat membuat kesimpulan apakah kegiatan tersebut perlu diperbaiki atau tidak, dan bagian mana yang perlu diperbaiki. Dengan mengacu pada langkah tersebut, diharapkan PBL yang dilakukan siswa dapat lebih bermakna bagi pengembangan dirinya.

## **6. Penerapan *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang guru mengenai pembelajaran yang akan diberikan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan :

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan dilakukan guru dengan cara :

- 1) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

#### **b. Kegiatan Inti**

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran, yang dapat meliputi :

##### 1) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi guru :

- a) Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber
- b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya

- d) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- e) Memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

## 2) Elaborasi

Kegiatan elaborasi dilakukan dengan guru :

- a) Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- d) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- e) Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- f) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- g) Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- h) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
- i) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.

### 3) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi guru :

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa
- b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber
- c) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- d) Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

#### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup guru :

- 1) Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## **7. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa, Degeng (1997:36) kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran

### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

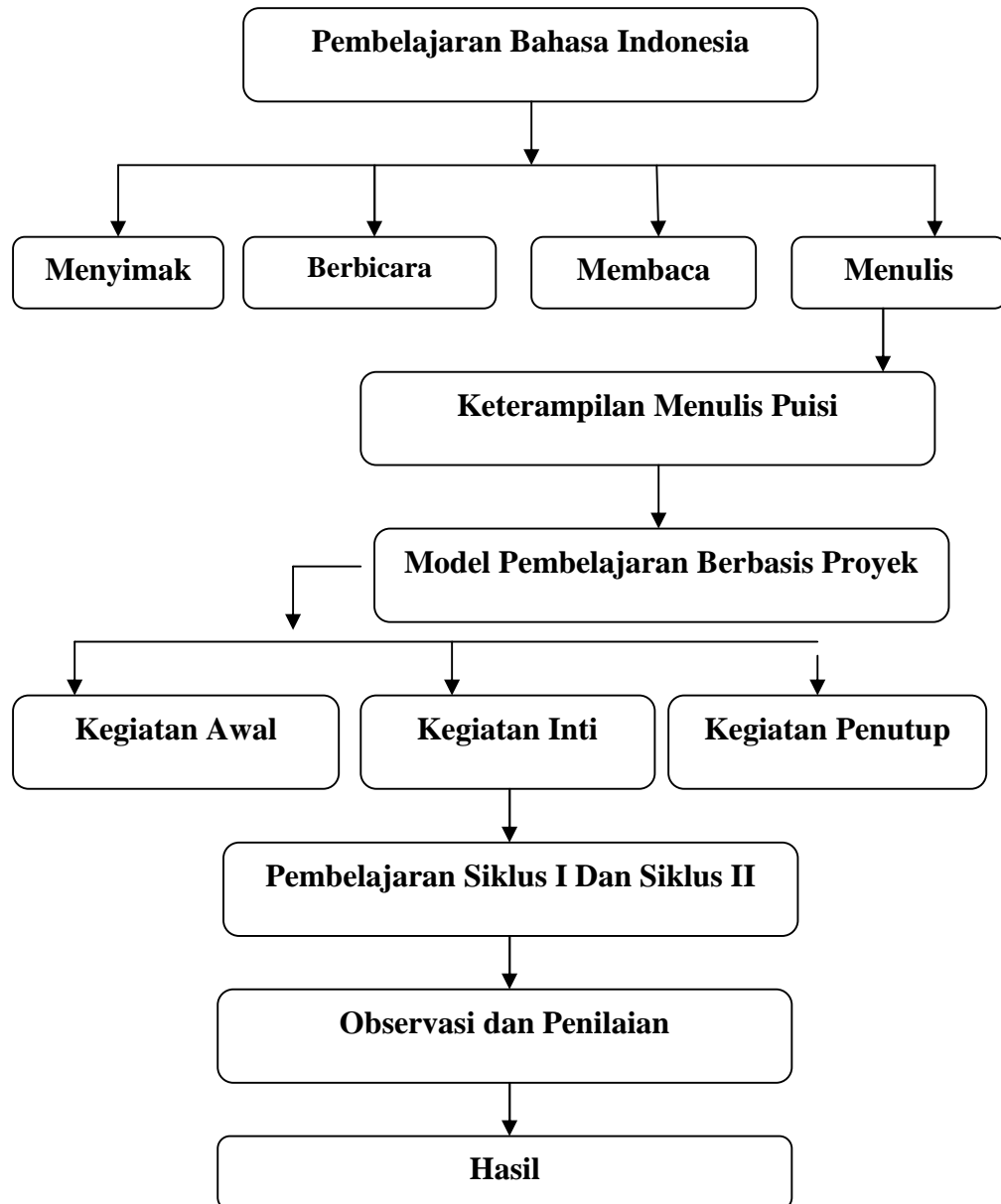
Basiran, (1999:46) tujuan pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia secara umum meliputi (1) siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan ( nasional ) dan bahasa Negara, (2) siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan social, (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa ( berbicara dan menulis ), (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) siswa menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

## **B. Kerangka Pikir**

Keterampilan menulis puisi siswa X SMA I Madapangga Kab Bima mengalami peningkatan apabila pembelajaran keterampilan menulis puisi dilaksanakan melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan tepat. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA I Madapangga Kab Bima dilaksanakan dalam dua tahap siklus yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Apabila dalam siklus satu belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus II yang pelaksanaannya sama pada siklus I. Masalah yang terjadi pada siklus I dicarikan jalan keluarnya pada siklus II sehingga dapat mengalami peningkatan pembelajaran keterampilan menulis puisi. Secara singkat dapat digambarkan dalam skema berikut:





**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model Pembelajaran Berbasis Proyek digunakan dalam keterampilan menulis puisi maka hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA 1 Madapangga Kab Bima dapat meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dan karena ruang lingkupnya adalah pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan guru di dalam kelas, maka penelitian ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. PTK merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Berdasarkan pendekatannya, maka dalam perencanaan siklus kegiatan pembelajaran, menurut Aqib (2009:39) terdapat empat tahapan utama, yaitu” 1) tahapan perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi, dan 4) tahap refleksi”.

#### **B. Tempat dan Subjek Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri I Madapangga yang beralamat di desa Dena, Kecamatan Madapangga Kab Bima.

##### **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri I Madapangga Kab Bima yang terdiri dari 35 siswa dengan komposisi 15 perempuan dan 20 laki-laki.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini meliputi dua faktor yaitu :

#### 1. Faktor Proses

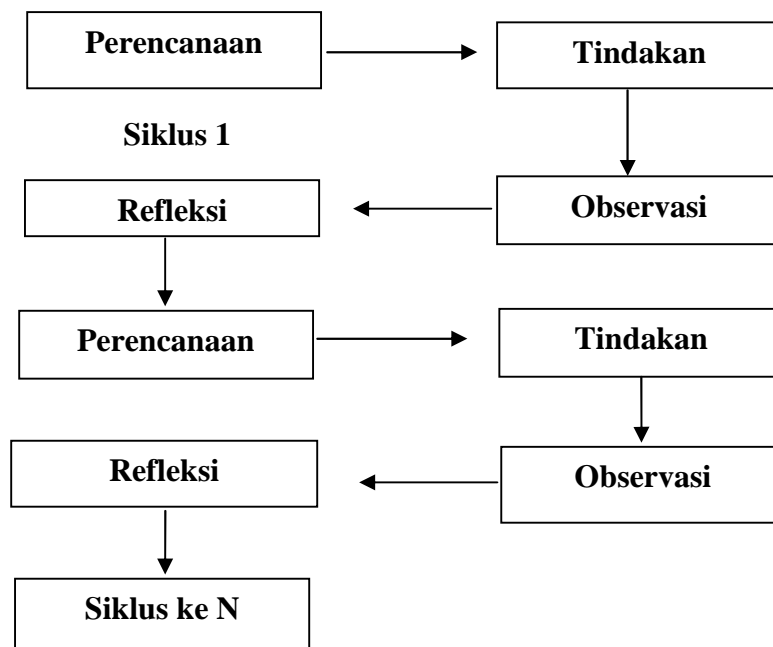
Ada dua hal yang termasuk ke dalam kategori ini, yaitu kehadiran siswa dan keaktifan siswa.

#### 2. Faktor Hasil

Faktor kedua ini dapat diteliti melalui hasil tes pada setiap akhir siklus.

### D. Prosedur Tindakan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terbagi dalam dua siklus dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi seperti yang ditunjukkan bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Arikunto, 2006:74)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dibagi ke dalam dua siklus, yaitu :

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan Penelitian**

Peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas untuk merancang dan menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari : a) skenario pendekatan ( RPP ), b) mendesain instrumen observasi, c) alat evaluasi

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diamati berdasarkan:

#### a. Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan model *project based learning*. Aspek proses menekankan pada proses pembelajaran yang meliputi pencatatan aktivitas siswa dan guru. Aktivitas siswa yaitu kegiatan siswa selama pembelajaran, sedangkan aktivitas guru adalah kegiatan guru selama pembelajaran dari mengawali pembelajaran sampai dengan mengakhiri proses pembelajaran.

#### b. Aspek Produk

Pelaksanaan pembelajaran dari aspek produk ditekankan pada peningkatan kemampuan menulis puisi yang dilakukan siswa. Keterlaksanaan *project based learning* dalam menghasilkan produk melalui tahap pengumpulan data-data pengamatan dalam mengerjakan tugas, unjuk kerja

yang berhubungan dengan materi melalui kemampuan mendemonstrasikan hasil kerjanya.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara mengidentifikasi keadaan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

Selanjutnya evaluasi dilakukan pada akhir siklus, dengan memberikan tes lisan. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam tahap pelaksanaan setiap siklus sehingga dapat ditentukan apa yang harus dilakukan untuk perbaikan yang lebih sempurna, menyusun perencanaan baru, dan menerapkan tindakan baru pula pada siklus berikutnya.

Setiap akhir siklus, peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang proses *project based learning*. Merujuk pada data evaluasi dan observasi, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara menganalisis penguasaan konsep siswa terhadap materi pembelajaran di setiap siklus dengan memperhatikan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang terkumpul dijadikan pedoman dalam merefleksikan apakah proses pembelajaran menulis dalam

menulis puisi melalui model *project based learning* sesuai dengan konsep seperti yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Temuan-temuan yang ada tersebut kemudian menjadi pijakan untuk menentukan langkah-langkah pada siklus-siklus berikutnya. Jika tindakan tidak berhasil maka diubah dan diperbaiki, sedangkan tindakan yang berhasil dilanjutkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya sehingga siswa dapat mengerjakan tugasnya secara maksimal.

## **Siklus II**

Pada siklus I telah dilakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Langkah-langkah dalam siklus II yaitu sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Pada siklus II, secara umum perencanaannya sama dengan siklus I.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus II, langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I dengan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan sub materi yang berbeda.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan alat bantu berupa

lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi hasil belajar afektif siswa, hasil belajar psikomotor siswa, dan kinerja guru.

#### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Dalam kegiatan refleksi, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika dalam siklus kedua pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap selesai.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi :

#### **1. Lembar Observasi**

Kegiatan Guru Observasi terhadap kegiatan guru dilakukan oleh kolaborator untuk menilai implementasi model PBL ke dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berupa alat penilaian yang disebut APKG, singkatan dari Alat Penilaian Kemampuan Guru, diisi oleh kolaborator teman sejawat berdasarkan pengamatan kemampuan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Observasi langsung terhadap perangkat yang dimiliki guru dan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

#### **2. Rubrik Aktivitas Belajar Siswa**

Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan rubrik aktivitas belajar siswa dengan model *project based learning*. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda ceklis ( ) pada setiap aspek yang dilakukan siswa yang ada pada lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas

dikatakan berhasil jika setiap siklusnya ada peningkatan siswa yang aktif, mencapai 75%.

### **3. Perangkat Tes**

Perangkat tes digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa setiap akhir siklus. Penilaian terhadap puisi tidak memiliki kemutlakan jawaban pada opsi benar atau salah tetapi cenderung bersifat subjektif dan kurang akurat. Untuk itu kegiatan menulis puisi akan lebih cocok jika menggunakan sistem penilaian bentuk non tes dengan alat penilaian yang dapat memberikan informasi secara jujur dan lengkap mengenai kemampuan siswa untuk mencapai ketuntasan hasil belajar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pengamatan lembar observasi/pengamatan, wawancara, pemberian tugas, kajian dokumen hasil puisi siswa. Secara singkat hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1. Teknik Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh kolaborator dengan mengambil tempat duduk paling belakang, mengamati jalannya proses pembelajaran yang dipandu oleh guru peneliti sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dengan posisi demikian peneliti dapat leluasa melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar siswa dan guru di kelas.



## **2. Dokumentasi**

Kajian juga dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip pendukung penelitian berupa silabus, pengembangan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, materi pembelajaran, dan hasil tes menulis puisi yang dilaksanakan oleh siswa ketika diberi tugas oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## **3. Pemberian Tugas**

Pemberian tugas dimaksud untuk mengukur peningkatan hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan siklus. Pada siklus pertama untuk mengungkap kemampuan menulis puisi, siswa diberikan satu permasalahan yang baik di dalam kelas maupun dari lingkungan luar kelas. Diharapkan siswa dalam pengamatannya mencatat temuan-temuan tersebut. Kemudian dituangkan untuk menemukan ide.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi dianalisis secara kuantitatif, sedangkan hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif.

Data hasil belajar yang diperoleh dikategorikan berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional yaitu:

Tabel 3.1 Kategorisasi Skor Hasil Menulis Puisi

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0 – 54	Sangat rendah		
55 – 64	Rendah		
65 – 79	Sedang		
80 – 89	Tinggi		
90 – 100	Sangat tinggi		
<b>Jumlah</b>			

Sumber: (Suroto: 2001)

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan diakhir penelitian mencapai 75% dari jumlah siswa dengan KKM 75.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek sebagai solusi dalam permasalahan pembelajaran di kelas sebagai upaya peningkatan pembelajaran keterampilan siswa menulis puisi. Pada dasarnya, siswa memiliki keinginan menyampaikan gagasannya dalam bentuk puisi. Namun yang terjadi di lapangan, siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk puisi. Permasalahan ini menjadi tantangan bagi guru untuk mengambil langkah solutif sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek menjadi solusi yang preventif.

Berdasar pada perencanaan, upaya penanganan permasalahan pembelajaran menulis puisi dilakukan dalam bentuk tindakan dengan menggunakan sistem siklus atau lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas . Penelitian ini dilakukan dua siklus, pada tiap siklus terbagi ke dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan atas lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi selain kurang bervariasinya strategi yang digunakan oleh guru, siswa juga mengalami kesulitan terutama dalam menemukan ide. Ditambah lagi selama ini siswa kurang mendapatkan pengalaman dalam hal menulis puisi. Hal ini jugalah yang menyebabkan keterampilan menulis puisi siswa kurang maksimal.

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas X SMA

Negeri 1 Madapangga setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek. Data hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan serta hasil angket respon dan aktivitas siswa setiap akhir siklus.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

## **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I berlangsung selama 90 menit. Adapun perencanaan ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan guru kelas yaitu dapat berupa (1) rencana pembelajaran, (2) lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi aktivitas siswa dan angket tanggapan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan peneliti meliputi (1) menyusun kisi-kisi pedoman pembuatan rencana pembelajaran, (2) berkolaborasi dengan guru menyusun rencana pembelajaran, (3) membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, (4) berkolaborasi dengan guru melakukan tes siklus I, dan (5) menganalisis hasil tes siklus I.

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang didasarkan pada delapan hal pokok dalam menulis puisi yaitu menulis puisi dengan memperhatikan diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada,

tipografi, tema/makna dan amanat yang disampaikan dalam kegiatan menulis puisi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan lama waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2x45 menit). Pertemuan I sampai pertemuan II diisi dengan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pertemuan III diisi dengan pemberian tes siklus I, dengan pokok bahasan “Menulis Puisi”. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

##### **Pertemuan I**

Pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu “unsur-unsur pembangun puisi”. Penekanan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah menyimak unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat, peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui (pengertian, teknik analisis) unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat dan peserta didik mendiskusikan analisis data unsur pembangun puisi yaitu teks puisi yang berjudul “Gugur” karya WS. Rendra. Langkah-langkah penggunaan materi pembelajaran diajarkan sesuai petunjuk rencana pembelajaran.

## **Pertemuan II**

Berdasarkan perencanaan penelitian yang telah diterapkan maka pada pertemuan kedua ini, materi pembelajaran yang diajarkan selanjutnya adalah menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang terdiri dari diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.

## **Pertemuan III**

Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes siklus I untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dengan alokasi waktu yang digunakan sama dengan pembelajaran biasanya yaitu selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

### **c. Tahap Observasi Siklus I**

#### **Pertemuan Pertama**

Pada siklus I tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	Komponen yang Diamati	Siklus I			Persentase
		I	II	III	
1.	(Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses	16	18	T E	48,57%

	pembelajaran.			<b>S S I K L U S I</b>	
2.	(Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.	18	21		55,71%
3.	(Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.	20	25		64,28%
4.	(Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.	23	27		71,42%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus I diantaranya:

- 1) Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 16 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 18 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 48,57%.
- 2) Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I

berjumlah 18 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 21 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 55,71%.

- 3) Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 20 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 25 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 64,28%.
- 4) Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori dalam pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 23 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 27 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 71,42%.

Selanjutnya, pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar setelah penyajian materi selama 2 kali pertemuan. Adapun stasistik skor hasil belajar bahasa indonesia yaitu menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Bebas Proyek pada Siklus I.**

<b>No</b>	<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
1.	Subjek	35
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	75
4.	Skor Minimum	45
5.	Rentang Skor	30
6.	Skor Rata-Rata	61
7.	Standar Deviasi	10,34



Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa subjek yang diteliti adalah 35 siswa, skor ideal yang diharapkan adalah 100, skor maksimum yang dicapai adalah 75, skor minimum yang dicapai adalah 45, rentang skornya adalah 30, skor rata-rata yang telah dicapai adalah 61 dan standar deviasinya adalah 10,34. Jika skor hasil menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus I di kelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor seperti disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siklus I.**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
0 – 54	Sangat Rendah	12	34,28%
55 – 64	Rendah	2	5,7%
65 – 79	Sedang	21	60%
80 – 89	Tinggi	0	0%
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.3, di atas dapat dinyatakan bahwa dari 35 siswa yang menjadi subjek penelitian, 12 siswa yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 34,28%, 2 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 5,7%, 21 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 60%, 0 siswa yang berada pada kategori tinggi serta 0 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4. Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Puisi**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 64	Tidak Tuntas	14	40%
65 – 100	Tuntas	21	60%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 40%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase 60%.

Selanjutnya respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Data Respon Siswa pada Siklus I**

No.	Aspek Yang Direspon	Frekuensi Respon Siswa		Persentase	
		Positif (ya)	Negatif (Tidak)	Positif (ya)	Negatif (Tidak)
1.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia?	14	21	40%	60%
2.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek?	15	20	42,86%	57,14%
3.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek menjadikan Anda siswa yang aktif dan kreatif?	14	21	40%	60%
4.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan untuk belajar bahasa Indonesia yaitu menulis puisi?	13	22	37,14%	62,86%
5.	Apakah Anda senang dengan cara guru anda menyampaikan pelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek?	17	18	48,57%	51,43%

6.	Apakah Anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam belajar bahasa Indonesia?	12	23	34,28%	65,71%
7.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek?	13	22	37,14%	62,86%
8.	Apakah Anda senang dengan pemberian tugas?	17	18	48,57%	51,43%
9.	Apakah Anda senang dengan pemberian tes atau evaluasi setiap akhir siklus?	21	14	60%	40%
10.	Apakah sebelumnya Anda sudah pernah mendapatkan pembelajaran seperti ini di kelas?	0	35	0%	100%

#### d. Refleksi

- 1) Umumnya siswa menunjukkan antusias belajar yang positif, seperti menanggapi pertanyaan, keberanian mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada guru/peneliti, dan keinginan untuk menyelesaikan LKS. Namun karena siswa belum terbiasa dengan tindakan yang diberikan maka kelas menjadi agak gaduh sehingga pengelolaan kelas lebih ditekankan pada siklus II.
- 2) Masih ada beberapa siswa yang sulit dalam menyelesaikan LKS. Untuk itu guru harus membimbing siswa tersebut.
- 3) Dari hasil tes siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran selama 2 pertemuan sebelumnya, beberapa siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan, dan tidak hadir dalam beberapa pertemuan.

### **e. Keputusan**

Hasil belajar bahasa Indonesia menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas individu jika memperoleh skor rata-rata 75 ke atas, sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan berdasarkan pada refleksi pada siklus I.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran berdasarkan model pembelajaran berbasis proyek untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Dimana skenario pembelajaran ini sama dengan skenario pembelajaran siklus I.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan perubahan tingkah laku siswa selama belajar mengajar berlangsung pada pelaksanaan tindakan siklus II.
- 3) Mempersiapkan angket respon siswa untuk mengetahui pendapat siswa terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan secara individu pada setiap pertemuan.
- 5) Mempersiapkan alat evaluasi berupa soal tes siklus II.

- 6) Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab soal tes siklus II.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama pada siklus II ini dengan materi yang akan dibahas adalah analisis unsur-unsur pembangun puisi. Secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan siklus sebelumnya (siklus I), karena mengacu pada langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan pada RPP dengan model pembelajaran berbasis proyek. Hal-hal yang lebih khusus pada siklus kedua ini adalah guru lebih sering mendatangi siswa yang selalu malu dan enggan bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

### **Pertemuan II**

Pertemuan kedua pada siklus II ini dengan materi yang akan dibahas adalah menulis puisi sesuai dengan pengalaman yang dilihat, didengar dan dibaca dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang terdiri dari diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.

Berdasarkan perencanaan penelitian yang telah diterapkan maka pada pertemuan kedua ini, materi pembelajaran yang diajarkan selanjutnya adalah menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang terdiri dari diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.

Pada pertemuan kedua siklus II ini, motivasi dan minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia yakni menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek mulai meningkat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan, semakin banyak siswa yang menjawab pertanyaan dan meningkatnya jumlah siswa yang mengerjakan (LKS). Hal ini menandakan bahwa siswa mulai mempunyai kesungguhan dalam belajar bahasa Indonesia yakni menulis puisi dengan pengalaman yang dilihat, dirasakan dan didengar.

Memasuki pertemuan terakhir penelitian pada siklus II ini, terlihat bahwa proses belajar mengajar telah menemukan strategi yang tepat dan sesuai yang diharapkan. Setiap siswa terbiasa dengan kegiatan yang dilakukan di kelas dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

### **Pertemuan III**

Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes siklus II untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dengan alokasi waktu yang digunakan sama dengan pembelajaran biasanya yaitu selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Pada siklus II ini, siswa sudah dapat mengerjakan soal-soal dalam LKS secara individu. Selain itu terlihat keseriusan siswa dalam memperhatikan pelajaran dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh peneliti. Hasil belajar menulis puisi siswa kelas X SMA 1 Madapangga dengan model pembelajaran berbasis proyek meningkat dengan skor rata-rata 80,43. Secara umum dapat

dikatakan bahwa seluruh kegiatan pada siklus II ini mengalami peningkatan dibanding pada siklus I.

### c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	Komponen yang Diamati	Siklus II			Persentase
		I	II	III	
1.	(Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.	20	22	T E S	60%
2.	(Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.	25	27	S I	74,28%
3.	(Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.	29	31	K L U	85,71%
4.	(Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan diduplikasinya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk	32	34	S II	94,28%

	kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.				
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus II, diantaranya:

- 1) Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 20 siswa, pertemuan II siklus II berjumlah 22 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 60%.
- 2) Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 25 siswa, pertemuan II siklus II berjumlah 27 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 74,28%.
- 3) Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 29 siswa, pertemuan II siklus II berjumlah 31 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 85,71%.
- 4) Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didupakannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah 32 siswa,



pertemuan II siklus II berjumlah 34 siswa dan persentase keseluruhannya adalah 94,28%.

Selanjutnya, pada siklus ini juga dilaksanakan tes hasil belajar menulis paragraf eksposisi seperti pada siklus I. Adapun data skor hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7 Statistik Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siklus II**

No.	Statistik	Nilai
1.	Subjek	35
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	95
4.	Skor Minimum	60
5.	Rentang Skor	35
6.	Skor Rata-Rata	80,43
7.	Standar Deviasi	8,69

Berdasarkan tabel 4.7 di atas bahwa subjek yang diteliti adalah 35, skor ideal yang diharapkan adalah 100, skor maksimum yang dicapai adalah 95, skor minimumnya adalah 60, rentang skornya adalah 35, skor rata-rata yang dicapai adalah 80,43 dan standar deviasinya adalah 8,69.

Jika skor hasil belajar bahasa Indonesia yaitu menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek tersebut di kelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti disajikan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 54	Sangat rendah	0	0%
55 – 64	Rendah	1	2,86%
65 – 79	Sedang	15	42,85%
80 – 89	Tinggi	10	28,57%
90 – 100	Sangat tinggi	9	25,71%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 35 siswa yang menjadi subjek penelitian, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 1 siswa yang berada pada kategori rendah, 15 siswa yang berada pada kategori sedang, 10 siswa yang berada pada kategori tinggi, dan 9 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9. Deskripsi Ketuntasan Belajar Menulis Puisi Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 64	Tidak tuntas	1	2,86%
65 – 100	Tuntas	34	97,14%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas berjumlah 1 siswa dengan persentase 2,86%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tuntas berjumlah 34 siswa dengan persentase 97,14%.

Selanjutnya respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek yang telah diterapkan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Data Respon Siswa pada Siklus II**

No.	Aspek yang Direspon	Frekuensi Respon Siswa		Persentase	
		Positif (ya)	Negatif (Tidak)	Positif (ya)	Negatif (Tidak)
1.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia?	25	10	71,43%	28,57%
2.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek?	26	9	74,28%	25,71%
3.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek menjadikan Anda siswa yang aktif dan kreatif?	25	10	71,43%	28,57%
4.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan untuk belajar bahasa Indonesia yaitu menulis puisi?	24	11	68,57%	31,43%
5.	Apakah Anda senang dengan cara guru anda menyampaikan pelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek?	23	12	65,71%	34,28%
6.	Apakah Anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah diterapkan model pembelajaran	23	12	65,71%	34,28%

	berbasis proyek dalam belajar bahasa Indonesia?				
7.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek?	27	8	77,14%	22,86%
8.	Apakah Anda senang dengan pemberian tugas?	26	9	74,28%	25,71%
9.	Apakah Anda senang dengan pemberian tes atau evaluasi setiap akhir siklus?	25	10	71,43%	28,57%
10.	Apakah sebelumnya Anda sudah pernah mendapatkan pembelajaran seperti ini di kelas?	35	0	100%	0%

#### **d. Refleksi**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Madapangga melalui model pembelajaran berbasis proyek, guru selaku peneliti tidak terlepas dari perhatian dan perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan.

Kegiatan siswa pada siklus II ini, semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini tampak dari perhatian siswa dalam memperhatikan materi dan siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat peneliti memantau siswa dalam mempelajari materi pada umumnya aktif. Selain itu, siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang terdiri aktivitas siswa dan hasil belajar menulis puisi melalui dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek telah mengalami peningkatan yang sangat bagus. Pada hasil tindakan siklus I pada dasarnya belum tercapai apa yang diharapkan dan dilaksanakan. Pada tahap pertama dalam melaksanakan pembelajaran, siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator yang terdapat pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan dan disusun oleh peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam melakukan percobaan yang disarankan dalam LKS, kurang teliti dalam mengamati percobaan, penggunaan waktu yang kurang efisien, serta masih di dapati siswa malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya pada saat melakukan tanya jawab. Sehingga dapat dibuktikan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami materi menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang dikategorikan kurang.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi melalui model pembelajaran berbasis proyek diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 61 dari skor ideal yang ingin dicapai yaitu 100. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari 35 siswa pada siklus I yaitu hanya 21 siswa atau 60%. Dari segi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I menunjukkan belum tuntas atau berada pada kategori rendah. Masih adanya siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata target dan berada pada kategori kurang. Keadaan tersebut disebabkan masih ada siswa

yang kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti, berbicara dengan temannya, dan kesulitan menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek, karena terkadang ada siswa yang masih gaduh, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami ataupun lupa pada langkah langkah dalam menulis puisi. Pada siklus II diharapkan nilai semua siswa tidak ada yang berada di bawah nilai rata-rata dan tidak berada pada kategori kurang.

Hasil belajar bahasa Indonesia pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh nilai rata-rata pada siklus II sebesar 80,43 dari skor ideal yang ingin dicapai yaitu 100. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari 35 siswa yaitu 34 siswa atau 97,14%. Dari segi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II menunjukkan telah tuntas atau kategori sangat tinggi.

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu 61 dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 80,43. Besarnya peningkatan nilai rata-rata antara siklus I dan siklus II sebesar 19,43. Ditinjau dari segi ketuntasan individu juga terjadi peningkatan pada siklus I berjumlah 21 siswa dan pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 34 siswa atau semuanya tuntas. Dengan demikian secara klasikal pada siklus II telah tuntas dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru dan peneliti. Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tiap siklus membuktikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran

berbasis proyek dapat memotivasi siswa dan akhirnya berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan apresiasi karya sastra khususnya menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa dalam proses pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran berbasis proyek terlihat masih ditemukan siswa yang berperilaku negatif seperti meremehkan kegiatan menulis puisi. Perilaku negatif yang dilakukan siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa kurang mengetahui pentingnya keterampilan menulis puisi dan hal ini berdampak pada kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Untuk mengatasinya peneliti berusaha memotivasi siswa dengan menanamkan pada siswa bahwa menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dan mendasar yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman terhadap mata pelajaran lain.

Dari hasil observasi aktivitas siswa berdasarkan pada aktivitas mengamati yaitu (siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran) pada siklus I dengan persentase keseluruhannya sebesar 48,57% dan meningkat pada siklus II menjadi 60%. Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran berlangsung pada siklus I berjumlah persentase keseluruhannya sebesar 55,71% dan meningkat pada siklus II menjadi 74,28%. Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran berlangsung pada siklus I dengan persentase keseluruhannya adalah 64,28% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,71%. Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan

didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori dalam pembelajaran berlangsung pada siklus I persentase keseluruhannya sebesar 71,42% dan meningkat pada siklus II menjadi 94,28%.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Madapangga. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi dari siklus I yakni 61 dengan pencapaian ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 60% kemudian meningkat sangat signifikan pada siklus II yakni menjadi 97,14%. Sedangkan pencapaian ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 80,43.

Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa saat penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis puisi yang dilihat aktivitas mengamati dari siklus I 48,57% meningkat pada siklus II menjadi 60%, aktivitas menanya dari siklus I sebesar 55,71% meningkat pada siklus II menjadi 74,28%, aktivitas mencoba dari siklus I 64,28% meningkat pada siklus II menjadi 85,71% dan aktivitas menalar dari siklus I 71,42% meningkat pada siklus II menjadi 94,28%.

## **B. Saran**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis terutama menulis puisi dan mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis puisi di antaranya dengan menggunakan model pembelajaran untuk menambah minat siswa dalam belajar.
2. Apabila guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran menulis khususnya menulis puisi, hendaknya melihat situasi dalam kelas yang dimana siswa memiliki sifat yang berbeda-beda serta mempersiapkan media pembelajaran yang relevansi dengan materi yang akan diajarkan, mempertimbangkan kelas yang akan digunakan, dan jam pelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran menulis puisi. Hal ini harus diperhatikan supaya pembelajaran menulis puisi dapat efektif dan tidak mengganggu proses pembelajaran mata pelajaran yang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji masalah yang relevan dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) guna mengetahui lebih ilmiah tentang keterampilan menulis khususnya menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Kelas untuk Guru*. Yogyakarta: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipa.
- Astuti dkk. 2015. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 4 No. 1, ISSN 2252-6722: Judul Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Projek Dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Siswa Kelas VIII*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Basiran, Mokh. 1999. *Apakah yang dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Buck Institute of Education (BIE). 1999. *Project Based Learning*. <http://www.bgsu.edu/organizations/etl/proj.html>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara RI
- , 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2005. *The George Lucas Educational Foundation Instructional Module Project Based Learning*. <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>
- Degeng, I.N.S 1997. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP dan IPTDI
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatma.

- Ginting, dkk. 2015. Naskah Publikasi: *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Projek Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Tentang Korban Erupsi Gunung Sinabung Pada Siswa Kelas VII SMP Masehi Berastagi T.P. 2014/2015*
- Hasanuddin, W.S. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jasin, HB. 1998. *Sari Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- ....., Peraturan Pemerintah nomor 65 tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Kasnadi, Sutedjo. 2008. *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEF.
- Percy, B. 1981. *The Power of Creative Writing*. USA: Prentice Hall.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif, Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: YA3 Malang.
- Sayuti, Suminto. A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Surakarta: Widya Duta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastraan, Terjemahan Meilani Budianto*, Jakarta: Gramedia.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N  
I  
L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **LAMPIRAN I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I**

**Sekolah** : SMA Negeri 1 Madapangga  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/Genap  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 Menit

---

---

#### **A. Kompetensi Inti**

- K1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. Humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.1 Menganalisis unsur pembangun puisi.	4.1.1 Menganalisis diksi dalam puisi. 4.1.2 Menganalisis kata konkret dalam puisi. 4.1.3 Menganalisis gaya bahasa dalam puisi. 4.1.4 Menganalisis rima dan irama dalam puisi. 4.1.5 Menganalisis nada dalam puisi. 4.1.6 Menganalisis tipologi dalam puisi. 4.1.7 Menganalisis tema/makna dalam puisi. 4.1.8 Menganalisis amanat dalam puisi.
4.2 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	4.2.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi 4.2.2 Menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret. 4.2.3 Menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa. 4.2.4 Menulis puisi dengan memerhatikan rima dan irama. 4.2.5 Menulis puisi dengan memerhatikan nada. 4.2.6 Menulis puisi dengan memerhatikan tipografi. 4.2.7 Menulis puisi dengan memerhatikan tema/makna. 4.2.8 Menulis puisi dengan memerhatikan amanat.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menganalisis diksi dalam puisi.
2. Menganalisis kata konkret dalam puisi.
3. Menganalisis gaya bahasa dalam puisi.
4. Menganalisis rima dan irama dalam puisi.
5. Menganalisis nada dalam puisi.
6. Menganalisis tipologi dalam puisi.
7. Menganalisis tema/makna dalam puisi.
8. Menganalisis amanat dalam puisi.
9. Menulis puisi dengan memerhatikan diksi.
10. Menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret
11. Menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa.
12. Menulis puisi dengan memerhatikan rima dan irama.
13. Menulis puisi dengan memerhatikan nada.
14. Menulis puisi dengan memerhatikan tipografi.
15. Menulis puisi dengan memerhatikan tema atau makna.
16. Menulis puisi dengan memerhatikan amanat.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks Puisi.
2. Unsur-unsur pembangun puisi.
3. Analisis unsur-unsur pembangun puisi.
4. Menulis Puisi.



## **E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran:
  - Saintifik
2. Model Pembelajaran:
  - Berbasis Proyek.
3. Metode Pembelajaran:
  - Penugasan
  - Tanya jawab
  - Diskusi

## **F. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
  - LCD, Laptop dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar
  - Buku Siswa (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
  - Buku Guru (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
  - Teks Puisi dari internet.

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan I**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik dipandu guru mengamati kompetensi yang akan dicapai.
- Peserta didik menerima penyampaian garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- Peserta didik menerima penyampaian lingkup penilaian oleh guru.

#### **2. Kegiatan Inti (70 Menit)**

- Peserta didik membaca teks puisi dalam buku pembelajaran yaitu puisi “Gugur” karya WS. Rendra.

- Peserta didik menyimak unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.
- Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui (pengertian, teknik analisis) unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.
- Peserta didik mendiskusikan analisis data unsur pembangun puisi teks puisi yang berjudul “Gugur” karya WS. Rendra.
- Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan hasil analisis unsur pembangun puisi

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang berkaitan unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang berkaitan unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

## **Pertemuan II**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik merespon pertanyaan Pendidik tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, “ Apa yang kalian ketahui tentang puisi?”; “ Apa saja unsur pembangun puisi”.
- Peserta didik dipandu guru mengamati kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

- Peserta didik menerima penyampaian garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Peserta didik menerima penyampaian lingkup penilaian oleh guru pada pertemuan kedua.

#### **4. Kegiatan Inti (70 Menit)**

- Peserta didik dengan rasa ingin tahu, disiplin, dan bertanggung jawab memperhatikan pembacaan puisi dalam video pembelajaran pembacaan puisi.
- Peserta didik bertanya jawab tentang isi puisi.
- Peserta didik menulis puisi untuk mengungkapkan perasaannya.
- Peserta didik mendemonstrasikan hasil puisi yang ditulisnya dengan membacakan di depan kelas.
- Peserta didik memberikan komentar terhadap puisi yang ditulis teman.
- Peserta didik merevisi (jika perlu) berdasarkan masukan teman.

#### **5. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang berkaitan analisis unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang berkaitan unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik merefleksi manfaat pembelajaran teks puisi bagi kehidupan nyata.
- Peserta didik menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yakni menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

## H. Penilaian

### 1. Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Spiritual				Jujur				Santun				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

### 2. Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan menulis puisi.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten dalam kegiatan menulis puisi.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten kegiatan menulis puisi.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus- menerus dan ajeg/konsisten	4

Nilai = skor yang diperoleh : skor maksimal x 100

### 3. Rubrik Penskoran Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	<i>Identifikasi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dapat mengenali objek yang dideskripsikan.</li><li>- Dapat menemukan informasi umum tentang objek.</li><li>- Tidak terdapat kesalahan dalam menulis.</li></ul>	
2.	<i>Deskripsi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Terdapat penjelasan terperinci fisik objek</li><li>- Terdapat perincian beberapa bagian dari objek</li><li>- Tidak terdapat kesalahan dalam menulis.</li></ul>	

Madapangga, 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Drs. Anwar  
NIP:

Lasmin  
NIM: 10533781414

**Mengetahui:**

**Kepala SMA Negeri 1 Madapangga**

**(A. Bakar, S.Pd., M.Pd)**  
**NIP:196612311994031113**

## **LAMPIRAN II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II**

**Sekolah** : SMA Negeri 1 Madapangga  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/Genap  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 Menit

---

---

#### **A. Kompetensi Inti**

- K1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. Humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.1 Menganalisis unsur pembangun puisi.	4.1.1 Menganalisis diksi dalam puisi. 4.1.2 Menganalisis kata konkret dalam puisi. 4.1.3 Menganalisis gaya bahasa dalam puisi. 4.1.4 Menganalisis rima dan irama dalam puisi. 4.1.5 Menganalisis nada dalam puisi. 4.1.6 Menganalisis tipologi dalam puisi. 4.1.7 Menganalisis tema/makna dalam puisi. 4.1.8 Menganalisis amanat dalam puisi.
4.2 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	4.2.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi 4.2.2 Menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret. 4.2.3 Menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa. 4.2.4 Menulis puisi dengan memerhatikan rima dan irama. 4.2.5 Menulis puisi dengan memerhatikan nada. 4.2.6 Menulis puisi dengan memerhatikan tipografi. 4.2.7 Menulis puisi dengan memerhatikan tema/makna. 4.2.8 Menulis puisi dengan memerhatikan amanat.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menganalisis diksi dalam puisi.
2. Menganalisis kata konkret dalam puisi.
3. Menganalisis gaya bahasa dalam puisi.
4. Menganalisis rima dan irama dalam puisi.
5. Menganalisis nada dalam puisi.
6. Menganalisis tipologi dalam puisi.
7. Menganalisis tema/makna dalam puisi.
8. Menganalisis amanat dalam puisi.
9. Menulis puisi dengan memerhatikan diksi.
10. Menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret
11. Menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa.
12. Menulis puisi dengan memerhatikan rima dan irama.
13. Menulis puisi dengan memerhatikan nada.
14. Menulis puisi dengan memerhatikan tipografi.
15. Menulis puisi dengan memerhatikan tema atau makna.
16. Menulis puisi dengan memerhatikan amanat.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks Puisi.
2. Unsur-unsur pembangun puisi.
3. Analisis unsur-unsur pembangun puisi.
4. Menulis Puisi.



## **E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran:
  - Saintifik
2. Model Pembelajaran:
  - Berbasis Proyek.
3. Metode Pembelajaran:
  - Penugasan
  - Tanya jawab
  - Diskusi

## **F. Media dan Sumber Belajar**

1. Media
  - LCD, Laptop dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar
  - Buku Siswa (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
  - Buku Guru (Fairul Zabadi dkk, 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif).
  - Teks Puisi dari internet.

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan I**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik dipandu guru mengamati kompetensi yang akan dicapai.
- Peserta didik menerima penyampaian garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- Peserta didik menerima penyampaian lingkup penilaian oleh guru.

#### **2. Kegiatan Inti (100 Menit)**

- Peserta didik membaca teks puisi dalam buku pembelajaran yaitu puisi “Gugur” karya WS. Rendra.

- Peserta didik menyimak unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.
- Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui (pengertian, teknik analisis) unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, kata konkrit, gaya bahasa, rima/irama, nada, tipologi, tema/makna dan amanat.
- Peserta didik mendiskusikan analisis data unsur pembangun puisi teks puisi yang berjudul “Gugur” karya WS. Rendra.
- Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan hasil analisis unsur pembangun puisi

### **3. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang berkaitan unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang berkaitan unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

## **Pertemuan II**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik merespon pertanyaan Pendidik tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, “ Apa yang kalian ketahui tentang puisi?”; “ Apa saja unsur pembangun puisi”.
- Peserta didik dipandu guru mengamati kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

- Peserta didik menerima penyampaian garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Peserta didik menerima penyampaian lingkup penilaian oleh guru pada pertemuan kedua.

#### **4. Kegiatan Inti (70 Menit)**

- Peserta didik dengan rasa ingin tahu, disiplin, dan bertanggung jawab memperhatikan pembacaan puisi dalam video pembelajaran pembacaan puisi.
- Peserta didik bertanya jawab tentang isi puisi.
- Peserta didik menulis puisi untuk mengungkapkan perasaannya.
- Peserta didik mendemonstrasikan hasil puisi yang ditulisnya dengan membacakan di depan kelas.
- Peserta didik memberikan komentar terhadap puisi yang ditulis teman.
- Peserta didik merevisi (jika perlu) berdasarkan masukan teman.

#### **5. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang berkaitan analisis unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang berkaitan unsur-unsur pembangun puisi.
- Peserta didik menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik merefleksi manfaat pembelajaran teks puisi bagi kehidupan nyata.
- Peserta didik menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yakni menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya.

## H. Penilaian

### 2. Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Spiritual				Jujur				Santun				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

### 2. Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan menulis puisi.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten dalam kegiatan menulis puisi.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten kegiatan menulis puisi.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus- menerus dan ajeg/konsisten	4

Nilai = skor yang diperoleh : skor maksimal x 100

### 3. Rubrik Penskoran Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	<i>Identifikasi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dapat mengenali objek yang dideskripsikan.</li><li>- Dapat menemukan informasi umum tentang objek.</li><li>- Tidak terdapat kesalahan dalam menulis.</li></ul>	
2.	<i>Deskripsi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Terdapat penjelasan terperinci fisik objek</li><li>- Terdapat perincian beberapa bagian dari objek</li><li>- Tidak terdapat kesalahan dalam menulis.</li></ul>	

Madapangga, 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Drs. Anwar  
NIP:

Lasmin  
NIM: 10533781414

**Mengetahui:**

**Kepala SMA Negeri 1 Madapangga**

**(A. Bakar, S.Pd., M.Pd)**  
**NIP:196612311994031113**

## LAMPIRAN PUISI GUGUR KARYA WS. RENDRA

### Gugur

Ia merangkak  
di atas bumi yang dicintainya  
Tiada kuasa lagi menegak  
Telah ia lepaskan dengan gemilang  
pelor terakhir dari bedilnya  
Ke dada musuh yang merebut kotanya

Ia merangkak  
di atas bumi yang dicintainya  
Ia sudah tua  
luka-luka di badannya

Bagai harimau tua  
susah payah maut menjeratnya  
Matanya bagai saga  
menatap musuh pergi dari kotanya

Sesudah pertempuran yang gemilang itu  
lima pemuda mengangkatnya  
di antaranya anaknya  
Ia menolak  
dan tetap merangkak  
menuju kota kesayangannya

Ia merangkak  
di atas bumi yang dicintainya  
Belum lagi selusin tindak  
mautpun menghadangnya.  
Ketika anaknya memegang tangannya  
ia berkata :  
" Yang berasal dari tanah  
kembali rebah pada tanah.  
Dan aku pun berasal dari tanah  
tanah Ambarawa yang kucinta  
Kita bukanlah anak jadah  
Kerna kita punya bumi kecintaan.  
Bumi yang menyusui kita  
dengan mata airnya.  
Bumi kita adalah tempat pautan yang sah.  
Bumi kita adalah kehormatan.  
Bumi kita adalah juwa dari jiwa.  
Ia adalah bumi nenek moyang.

Ia adalah bumi waris yang sekarang.  
Ia adalah bumi waris yang akan datang."  
Hari pun berangkat malam  
Bumi berpeluh dan terbakar  
Kerna api menyala di kota Ambarawa

Orang tua itu kembali berkata :  
"Lihatlah, hari telah fajar !  
Wahai bumi yang indah,  
kita akan berpelukan buat selama-lamanya !  
Nanti sekali waktu  
seorang cucuku  
akan menacapkan bajak  
di bumi tempatku berkubur  
kemudian akan ditanamnya benih  
dan tumbuh dengan subur  
Maka ia pun berkata :  
Alangkah gemburnya tanah di sini!"  
Hari pun lengkap malam  
ketika menutup matanya

*Karya : W.S. Rendra*

**LAMPIRAN III**

**INSTRUMEN PENILAIAN  
SIKLUS I DAN II**

Nama :  
Stambuk :  
Kelas :

**Petunjuk Pelaksanaan**

1. Tuliskan nama, kelas, dan stambuk pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Buatlah sebuah puisi dengan tema puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan aspek-aspek berikut:
  - a. Memerhatikan diksi.
  - b. Memerhatikan kata konkret
  - c. Memerhatikan gaya bahasa.
  - d. Memerhatikan rima dan irama.
  - e. Memerhatikan nada.
  - f. Memerhatikan tipografi.
  - g. Memerhatikan tema atau makna.
  - h. Memerhatikan amanat.
3. Waktu menulis selama 2 x 45 menit.
4. Jika ada yang kurang jelas, boleh ditanyakan kepada peneliti.



**LAMPIRAN IV**

**DATA HASIL TES  
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nama	Penilaian Keterampilan Menulis								Siklus I
		Diksi	Kata Konkret	Gaya Bahasa	Rima	Nada	Tipografi	Tema	Amanat	
1.	Agus S	8	12	8	6	8	8	8	7	65
2.	Ardiansyah	10	9	7	5	5	8	8	8	60
3.	Haris. A	5	5	10	5	10	5	5	5	50
4.	Hairul Basri	12	10	10	8	8	8	9	5	70
5.	Hendra Wijaya	10	10	8	6	8	8	8	7	65
6.	Irwan. A	10	15	8	7	8	10	7	5	70
7.	Irwandi	12	10	6	8	7	6	8	8	65
8.	Muchtamar	5	7	5	4	5	5	6	8	45
9.	Muh. Ilhan Hakim	7	9	8	6	5	5	5	5	50
10.	Muh. Zainul	7	8	9	5	5	5	6	5	50
11.	Muh. Agung Ali	8	7	5	6	4	4	6	5	45
12.	Muh. Akbar	10	7	8	7	9	9	8	7	65
13.	Muh. Syahrul. R	10	12	8	7	8	8	10	7	70
14.	Riki Dwi Novianto	12	15	8	7	8	8	10	7	75
15.	Rizal	5	5	10	5	10	5	5	5	50
16.	Sultan Abd. Rahman	8	12	8	6	8	8	8	7	65
17.	Saharuddin	7	9	8	6	5	5	5	5	50
18.	Indah Sari	10	15	8	7	8	10	7	5	70
19.	Kartini	5	7	5	4	5	5	6	8	45
20.	Marlina	10	17	8	7	8	9	9	7	75

21.	Mustainah	12	10	10	8	8	7	9	6	70
22.	Nurhaidah	12	10	10	8	10	10	10	5	75
23.	Nurhikma Hasan	7	8	9	5	5	5	6	5	50
24.	Nurmiati	10	7	8	7	9	9	8	7	65
25.	Riska Amelia	10	7	8	7	8	10	8	7	65
26.	Sri Wahyuni	12	8	9	8	8	10	10	5	70
27.	Sri Wahyuni Syam	10	7	5	5	4	4	5	5	45
28.	Sukmawati	8	12	8	5	5	8	7	7	60
29.	Ulmiati. A	10	7	8	7	8	10	8	7	65
30.	Afdiansyah	10	17	8	7	8	9	9	7	75
31.	Eka Maulida. R	5	7	5	4	5	5	6	8	45
32.	Rudi Bachtiar	7	9	8	6	5	5	5	5	50
33.	Indah Sarif	8	12	8	6	8	8	8	7	65
34.	Zulkifli	10	7	8	7	9	9	8	7	65
35.	Nasratul Nisa	10	15	8	7	8	10	7	5	70
<b>Jumlah</b>		<b>312</b>	<b>344</b>	<b>275</b>	<b>219</b>	<b>250</b>	<b>258</b>	<b>258</b>	<b>219</b>	<b>2135</b>

No	Nama	Penilaian Keterampilan Menulis								Siklus II
		Diksi	Kata Konkrit	Gaya Bahasa	Rima	Nada	Tipografi	Tema	Amanat	
1.	Agus S	12	12	10	7	8	8	8	10	75
2.	Ardiansyah	12	12	9	9	8	10	7	8	75
3.	Haris. A	10	10	10	8	10	8	7	7	70
4.	Hairul Basri	15	15	10	10	9	9	9	8	85
5.	Hendra Wijaya	12	14	10	10	8	8	10	8	80
6.	Irwan. A	15	17	10	10	8	10	7	8	85
7.	Irwandi	12	10	8	10	10	8	8	9	75
8.	Muchtamar	10	10	10	8	8	8	8	8	70
9.	Muh. Ilhan Hakim	12	15	8	10	7	8	8	7	75
10.	Muh. Zainul	12	10	10	8	8	10	9	8	75
11.	Muh. Agung Ali	12	10	8	8	8	8	8	8	70
12.	Muh. Akbar	15	12	8	8	10	10	7	10	80
13.	Muh. Syahrul. R	15	17	10	10	10	10	10	8	90
14.	Riki Dwi Novianto	19	17	10	10	10	10	10	9	95
15.	Rizal	12	15	10	10	10	10	10	8	85
16.	Sultan Abd. Rahman	13	16	8	10	8	10	8	7	80
17.	Saharuddin	12	15	8	8	8	8	8	8	75
18.	Indah Sari	18	16	10	10	9	10	9	8	90
19.	Kartini	12	12	8	8	8	8	7	7	70
20.	Marlina	20	18	10	10	10	10	9	8	95
21.	Mustainah	18	16	10	10	9	10	9	8	90
22.	Nurhaidah	19	17	10	10	10	10	10	9	95
23.	Nurhikma Hasan	12	15	10	10	10	10	10	8	85
24.	Nurmiati	12	15	8	10	7	8	8	7	75
25.	Riska Amelia	13	16	8	10	8	10	8	7	80

26.	Sri Wahyuni	15	15	10	10	10	10	10	10	90
27.	Sri Wahyuni Syam	10	10	7	7	6	7	6	7	60
28.	Sukmawati	12	15	8	8	8	8	8	8	75
29.	Ulmiati. A	15	10	9	8	8	9	8	8	75
30.	Afdiansyah	18	20	10	10	9	10	10	8	95
31.	Eka Maulida. R	12	10	10	8	8	10	9	8	75
32.	Rudi Bachtiar	12	12	10	8	8	9	8	8	75
33.	Indah Sarif	13	16	8	10	8	10	8	7	80
34.	Zulkifli	15	12	10	10	8	10	8	7	80
35.	Nasratul Nisa	15	17	10	10	10	10	10	8	90
<b>Jumlah</b>		<b>481</b>	<b>489</b>	<b>323</b>	<b>321</b>	<b>302</b>	<b>322</b>	<b>297</b>	<b>280</b>	<b>2815</b>

## LAMPIRAN V

### ANALISIS DATA SIKLUS I

Skor ( $x_i$ )	Banyaknya siswa ( $f_i$ )	$x_i \cdot f_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
45	5	225	2025	10125
50	7	350	2500	17500
60	2	120	3600	7200
65	10	650	4225	42250
70	7	490	4900	34300
75	4	300	5625	22500
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>2135</b>	<b>22875</b>	<b>133875</b>

➤ Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2135}{35}$$

$$= 61$$

**LAMPIRAN VI**

**ANALISIS DATA SIKLUS II**

<b>Skor (<math>x_i</math>)</b>	<b>Banyaknya siswa (<math>f_i</math>)</b>	<b><math>x_i \cdot f_i</math></b>	<b><math>x_i^2</math></b>	<b><math>f_i \cdot x_i^2</math></b>
60	1	60	3600	3600
70	4	280	4900	19600
75	11	825	5625	61875
80	6	480	6400	38400
85	4	340	7225	28900
90	5	450	8100	40500
95	4	380	9025	36100
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>2815</b>	<b>44875</b>	<b>228975</b>

➤ Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2815}{35}$$

$$= 80,43$$

**LAMPIRAN VII**

**REKAP LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I**

No	Komponen yang Diamati	Siklus I			Persentase
		I	II	III	
1.	(Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.	16	18	T E S I K L U S I	48,57%
2.	(Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.	18	21		55,71%
3.	(Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.	20	25		64,28%
4.	(Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.	23	27		71,42%

**LAMPIRAN VIII**

**REKAP LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

No	Komponen yang Diamati	Siklus II			Persentase
		I	II	III	
1.	(Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.	20	22	T E S I K L U S II	60%
2.	(Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.	25	27		74,28%
3.	(Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.	29	31		85,71%
4.	(Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.	32	34		94,28



**LAMPIRAN IX**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA  
SIKLUS I**

**Pertemuan I**

Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Agus S				
Ardiansyah		x		x
Haris. A	X	x		
Hairul Basri	X		x	
Hendra Wijaya	X	x		x
Irwan. A			x	x
Irwandi				
Muchtamar	X	x		
Muh. Ilhan Hakim			x	
Muh. Zainul		x	x	
Muh. Agung Ali	X	x	x	
Muh. Akbar				
Muh. Syahrul. R			x	x
Riki Dwi Novianto		x		
Rizal	X			x
Sultan Abd. Rahman		x	x	
Saharuddin	X			x
Indah Sari				
Kartini		x	x	
Marlina	X	x		x
Mustainah	X			
Nurhaidah	X		x	x
Nurhikma Hasan		x		
Nurmiati				x
Riska Amelia	X		x	
Sri Wahyuni				
Sri Wahyuni Syam	X	x		
Sukmawati		x		x
Ulmiami. A	X			
Afdiansyah	X		x	x
Eka Maulida. R	X		x	
Rudi Bachtiar	X	x		
Indah Sarif	X	x	x	
Zulkifli	X	x	x	x
Nasratul Nisa	X	x	x	

Keterangan:

1. (Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.
2. (Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.
3. (Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.
4. (Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.

**Pertemuan II**

Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Agus S				
Ardiansyah	X	x		
Haris. A				
Hairul Basri	X	x	x	
Hendra Wijaya	X	x	x	
Irwan. A				x
Irwandi				
Muchtamar	X	x	x	
Muh. Ilhan Hakim				
Muh. Zainul				
Muh. Agung Ali	X	x	x	
Muh. Akbar				
Muh. Syahrul. R				x
Riki Dwi Novianto				
Rizal	X	x	x	
Sultan Abd. Rahman				
Saharuddin	X	x	x	
Indah Sari				
Kartini				x
Marlina	X	x	x	
Mustainah	X			x
Nurhaidah	X			x
Nurhikma Hasan				x
Nurmiati				x
Riska Amelia	X			
Sri Wahyuni				x
Sri Wahyuni Syam	X	x	x	
Sukmawati				
Ulmiati. A	X	x	x	
Afdiansyah	X	x		
Eka Maulida. R	X	x		
Rudi Bachtiar	X	x	x	
Indah Sarif				x
Zulkifli				
Nasratul Nisa	X	x		x

Keterangan:

1. (Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.
2. (Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.
3. (Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.
4. (Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.

**LAMPIRAN X**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA  
SIKLUS II**

**Pertemuan I**

Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Agus S				
Ardiansyah				
Haris. A				
Hairul Basri	X			
Hendra Wijaya	X	x		
Irwan. A				
Irwandi				
Muchtamar	X	x		
Muh. Ilhan Hakim				
Muh. Zainul		x	x	x
Muh. Agung Ali				
Muh. Akbar		x		
Muh. Syahrul. R	X			
Riki Dwi Novianto	X	x		
Rizal	X			
Sultan Abd. Rahman				
Saharuddin	X	x	x	x
Indah Sari	X			
Kartini	X			
Marlina		x	x	x
Mustainah				
Nurhaidah	X	x	x	
Nurhikma Hasan				
Nurmiati	X			
Riska Amelia				
Sri Wahyuni	X			
Sri Wahyuni Syam				
Sukmawati	X			
Ulmiami. A	X			
Afdiansyah				
Eka Maulida. R				
Rudi Bachtiar		x	x	
Indah Sarif	X	x	x	
Zulkifli				
Nasratul Nisa				

Keterangan:

1. (Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.
2. (Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.
3. (Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.
4. (Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapatkannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.

**Pertemuan II**

Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Agus S				
Ardiansyah				
Haris. A				
Hairul Basri				
Hendra Wijaya				
Irwan. A				
Irwandi				
Muchtamar	X	x		
Muh. Ilhan Hakim				
Muh. Zainul		x		x
Muh. Agung Ali				
Muh. Akbar		x		
Muh. Syahrul. R	X			
Riki Dwi Novianto	X			
Rizal	X			
Sultan Abd. Rahman				
Saharuddin	X	x	x	
Indah Sari	X			
Kartini	X			
Marlina		x	x	
Mustainah				
Nurhaidah	X	x	x	
Nurhikma Hasan				
Nurmiati	X			
Riska Amelia				
Sri Wahyuni	X			
Sri Wahyuni Syam				
Sukmawati	X			
Ulmiati. A	X			
Afdiansyah				
Eka Maulida. R				
Rudi Bachtiar		x	x	
Indah Sarif	X	x		
Zulkifli				
Nasratul Nisa				

Keterangan:

1. (Aktivitas Mengamati), Siswa yang mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran.
2. (Aktivitas Menanya), Siswa yang bertanya mengenai permasalahan atau hal yang tidak dipahaminya dalam pembelajaran.
3. (Aktivitas Mencoba), Siswa yang mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran.
4. (Aktivitas Menalar), Siswa yang memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan didapukannya dalam pembelajaran, dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.



**LAMPIRAN XI****REKAP LEMBAR OBSERVASI RESPON SISWA  
SIKLUS I**

No.	Aspek yang Direspon	Frekuensi Respon Siswa		Persentase	
		Positif (ya)	Negatif (Tidak)	Positif (ya)	Negatif (Tidak)
1.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia?	14	21	40%	60%
2.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek?	15	20	42,85%	57,14%
3.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek menjadikan Anda siswa yang aktif dan kreatif?	14	21	40%	60%
4.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan untuk belajar bahasa Indonesia yaitu menulis puisi?	13	22	37,14%	62,86%
5.	Apakah Anda senang dengan cara guru anda menyampaikan pelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek?	17	18	48,57%	51,43%
6.	Apakah Anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam belajar bahasa Indonesia?	12	23	34,28%	65,71%
7.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek?	13	22	37,14%	62,86%
8.	Apakah Anda senang dengan pemberian tugas?	17	18	48,57%	51,43%
9.	Apakah Anda senang dengan pemberian tes atau evaluasi setiap akhir siklus?	21	14	60%	40%
10.	Apakah sebelumnya Anda sudah pernah mendapatkan pembelajaran seperti ini di kelas?	0	35	0%	100%

**LAMPIRAN XII**

**REKAP LEMBAR OBSERVASI RESPON SISWA  
SIKLUS II**

No.	Aspek yang Direspon	Frekuensi Respon Siswa		Persentase	
		Positif (ya)	Negatif (Tidak)	Positif (ya)	Negatif (Tidak)
1.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia?	25	10	71,43%	28,57%
2.	Apakah Anda suka belajar bahasa Indonesia menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis proyek?	26	9	74,28%	25,71%
3.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek menjadikan Anda siswa yang aktif dan kreatif?	25	10	71,43%	28,57%
4.	Apakah dengan model pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan untuk belajar bahasa Indonesia yaitu menulis puisi?	24	11	68,57%	31,43%
5.	Apakah Anda senang dengan cara guru anda menyampaikan pelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek?	23	12	65,71%	34,28%
6.	Apakah Anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam belajar bahasa Indonesia?	23	12	65,71%	34,28%
7.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek?	27	8	77,14%	22,86%
8.	Apakah Anda senang dengan pemberian tugas?	26	9	74,28%	25,71%
9.	Apakah Anda senang dengan pemberian tes atau evaluasi setiap akhir siklus?	25	10	71,43%	28,57%
10.	Apakah sebelumnya Anda sudah pernah mendapatkan pembelajaran seperti ini di kelas?	35	0	100%	0%

**LAMPIRAN XII****DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 MADAPANGGA**

No.	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Pertemuan Ke-			Pertemuan Ke-		
		<i>I</i>	<i>II</i>	<i>III</i>	<i>I</i>	<i>II</i>	<i>III</i>
1.	Agus S						
2.	Ardiansyah						
3.	Haris. A	x				x	
4.	Hairul Basri						
5.	Hendra Wijaya						
6.	Irwan. A	i					
7.	Irwandi					i	
8.	Muchtamar						
9.	Muh. Ilhan Hakim		S				
10.	Muh. Zainul					x	
11.	Muh. Agung Ali	x					
12.	Muh. Akbar				i		
13.	Muh. Syahrul. R						
14.	Riki Dwi Novianto						
15.	Rizal		i				
16.	Sultan Abd. Rahman					x	
17.	Saharuddin	x					
18.	Indah Sari						
19.	Kartini		x			i	
20.	Marlina	i					
21.	Mustainah						
22.	Nurhaidah						
23.	Nurhikma Hasan						
24.	Nurmiati		S		S	x	
25.	Riska Amelia	i					
26.	Sri Wahyuni						
27.	Sri Wahyuni Syam		S				
28.	Sukmawati					i	
29.	Ulmiati. A	i					
30.	Afdiansyah						
31.	Eka Maulida. R		x		x	i	
32.	Rudi Bachtiar	x			x		
33.	Indah Sarif		i				
34.	Zulkifli						
35.	Nasratul Nisa						



Ket : Proses Pembelajaran dalam Kelas



Ket : menjelaskan materi pembelajaran



Ket : Foto bersama dengan siswa







Ket : Kegiatan siswa selain mengikuti proses pembelajaran





Ket : FOTo bersama dengan penelitian jurusan lain





Ket : Depan kantor SMA Negeri 1 Madapangga

## RIWAYAT HIDUP



**Lasmin**, lahir di Kananga, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 26 April 1995. Anak kedua dari lima bersaudara, yakni pasangan Ayahanda Arsyad dengan Ibunda Atun. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN Kec. Bolo Kab. Bima dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bolo dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bolo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madapangga Kab Bima”.